

ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD ULUMUL ISLAM BAKRI WAHID, KOTA MAKASSAR

Andi Muhammad Barkah Ambarsyah¹, Andi Adam², Nur Khadijah Razak³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail : ¹dityara1999@gmail.com, ²and.adam@unismuh.ac.id, ³nurkhadijahrazak@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze students' difficulties in writing short stories in the Indonesian language class IV at Ulumul Islam Bakri Wahid Elementary School. The type of research is descriptive qualitative and the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display and conclusion drawing. And the data source data in this study were all 4th graders of Ulumul Islam Bakri Wahid Elementary School, Makassar City. The data techniques in this study were the distribution of test sheets, student and teacher interviews and documentation in the research conducted at Ulumul Islam Bakri Wahid Elementary School.

The results of this study indicate that the ability level of students in writing short stories is still low. Based on the results of writing short stories that have been made by students and the results of interviews conducted by teachers and students with researchers, it shows that the difficulties experienced by students are difficulties in expressing ideas, limited vocabulary and difficulty determining the structure of short stories so that students have difficulty in making a story. short.

Keywords: Short Stories, Writing Skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Ulumul Islam Bakri Wahid. Adapun jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan teknik analisis data yang digunakan pada yaitu data collection, data reduction, data display dan conclusion drawing. Dan data sumber data pada penelitian ini yaitu seluruh kelas 4 SD Ulumul Islam Bakri Wahid Kota Makassar. Teknik data pada penelitian ini yaitu pembagian lembar tes, wawancara siswa dan guru dan dokumentasi pada penelitian yang dilakukan ini di SD Ulumul Islam Bakri Wahid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek masih rendah. Berdasarkan hasil menulis cerita pendek yang telah dibuat oleh siswa dan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan peneliti menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan menuangkan ide, terbatasnya pembendaharaan kosa kata dan kesulitan menentukan struktur cerita pendek sehingga siswa kesulitan dalam membuat sebuah cerita pendek.

Kata Kunci: Cerita Pendek, Keterampilan Menulis

Pendahuluan

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan simbol bagi manusia dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Bahasa dalam lingkup yang sangat luas tidak hanya tertuju pada bahasa lisan atau bahasa tertulis.

Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pengertian menulis yang pertama dikemukakan oleh Hargrove dan Pottet yang disampaikan dalam Abdurahman, dimana menulis adalah upaya menggambarkan tentang pikiran, ide, perasaan dalam bentuk simbol. Simbol yang dimaksud disini adalah simbol system bahasa penulisan.

Kesulitan siswa dalam keterampilan menulis dapat membuat masalah yang sangat serius jika siswa memiliki masalah dalam keterampilan menulis dan adapun masalah yang akan dimiliki siswa yaitu siswa tidak dapat mengungkapkan hasil pikirannya melalui tulisan dan siswa akan mengalami kendala saat ingin menulis seperti siswa terlalu lambat saat menulis dan siswa tidak tepat mengikuti garis horizontal.

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD ULUMUL ISLAM BAKRI WAHID, KOTA
MAKASSAR**

Secara harfiah kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata *disability* diterjemahkan kesulitan” untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* dan *learning differences*.

Menurut Abidin (2009), tujuan menulis adalah menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, menjadikan pembaca beropini, menjadikan pembaca mengerti, membuat pembaca ter-persuasi oleh isi karangan, dan membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Adapun tujuan penelitian ini di laksanakan adalah untuk mengetahui masalah – masalah siswa dalam menulis cerita pendek dan mendeskripsikan masalah – masalah yang dimiliki siswa dalam menulis cerita pendek.

Berdasarkan hasil obeservasi peneliti di kelas IV SD Ulumul Islam Bakri Wahid Kota Makassar khususnya pada mata pelajaran Bahasa indonesia, pada pembelajaran di sekolah di temukan bahwa siswa kesulitan menulis cerita pendek. Berdasarkan menurut salah satu siswa kesulitan menulis cerita pendek karena siswa kurang paham mengenai menulis cerita pendek.

Metode

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan peneliti yaitu, observasi awal, pembagian lembar tes, dan wawancara guru dan siswa kelas 4. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu hari pertama dilakukannya obsevasi awal oleh peneliti dan di lanjutkan di hari kedua yaitu pembagian lembar tes dan di hari terakhir dilakukannya wawancara guru dan siswa. Tempat penelitian ini dilakukan di SD Ulumul Islam Bakri Wahid beralamat di jl. Kumala kota makassar. Dan adapun subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Ulumul Islam Bakri Wahid.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SD Ulumul Islam Bakri Wahid untuk mengetahui tingkat kesulitan menulis cerita pendek di sekolah dilakukan dalam 2 tahapan yaitu pembagian lembar tes siswa yaitu pemberian lembar tes dan lembar wawancara siswa dan wawancara guru. Adapun hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Hasil dari analisis data dari nilai tes peserta didik menunjukkan tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pendek . adapun hasil tes sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Nilai Siswa

NO	KODE SISWA	NILAI
1	001	50
2	002	75
3	003	75
4	004	60
5	005	80
6	006	65
7	007	70
8	008	85
9	009	85
10	010	75
11	011	90
12	012	40
13	013	65
Jumlah		915
Rata – rata		70,38

Sumber : Data dari SD Ulumul Islam Bakri Wahid

Penelitian ini dilaksanakan di SD Ulumul Islam Bakri Wahid pada tanggal tertentu yaitu : 20 – maret 2023, 21 – maret 2023, dan 27 – maret 2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV berjumlah 13 peserta didik. Pada penelitian ini menjadi 3 tahap yaitu observasi guru mengajarkan cerita pendek, pembagian lembar tes cerita pendek siswa, dan wawancara guru dan pembagian lembar wawancara siswa. Observasi guru di lakukan pada tanggal 20 – maret -2023 untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cerita pendek. Selanjutnya pembagian tes lembar cerita pendek pada tanggal 21 – maret – 2023 untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis sebuah cerita pendek dan wawancara guru dan pembagian lembar wawancara siswa di lakukan pada tanggal 27 – maret – 2023 untuk mengetahui hasil jawaban di berikan kepada peneliti.

Berdasarkan hasil nilai lembar tes di atas bahwa nilai rata – rata dari siswa SD Ulumul Islam Bakri Wahid Kelas IV yaitu 70,38 nilai ini menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa memiliki tingkat kemampuan yang rendah dalam menulis cerita pendek yaitu : 7 peserta didik yang memiliki nilai dia atas kkm yang telah di tentukan. Dan 5 peserta didik yang nilainya di bawah kkm.

*ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD ULUMUL ISLAM BAKRI WAHID, KOTA
MAKASSAR*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru yaitu berdasarkan jawaban yang berikan guru bahwa masih ada beberapa siswa yang masih sulit dalam menulis sebuah cerita pendek dikarenakan siswa kesulitan menentukan alur cerita pendek. Dan hasil lembar wawancara siswa bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki minat dalam menulis cerita pendek dan hanya beberapa siswa yang memiliki minat dalam menulis cerita pendek.

Berdasarkan kesimpulan dari pengambilan data lembar tes dan wawancara bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan yang berbeda beda. Dan kesulitan peserta didik yang sering di temui yaitu siswa masih kurang menggunakan kata atau kalimat yang baku, menentukan sebuah ide cerita, dan menentukan alur sebuah cerita pendek yang peserta didik buat sehingga kesulitan tersebut akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Adapun tindakan yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek yaitu dengan membiasakan siswa dalam membaca sebuah buku sehingga siswa dapat mengetahui kosa kata yang belum mereka ketahui. dan melatih siswa dalam menulis cerita pendek.

Teori yang mendukung pada penelitian ini yaitu Marwoto (1987: 12), mengungkapkan bahwa menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, enak dibaca, dan dapat dipahami oleh orang lain. Menurut Nurgiyantoro (2010: 425) dilihat dari kompetensi berbahasa, menulis adalah aktifitas aktif produktif, aktifitas menghasilkan bahasa. Lebih lanjut Nurgiyantoro mengemukakan dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktifitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa.

Adapun persamaan hasil penelitian saya dengan hasil penelitian relevan yaitu untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam menulis sebuah cerita pendek maupun cerita narasi atau karangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah disimpulkan bahwa kemampuan siswa masih terbilang rendah dalam menulis sebuah cerita pendek. Beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis cerita pendek yaitu siswa kesulitan menuangkan ide, terbatasnya pembendaharaan kosa kata yang digunakan siswa dalam menulis cerita pendek dan menentukan struktur pada cerita pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2009. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rizki Press.
- Ariyanti Indri,dkk.2018.*pemilihan bahan ajar cerita anak berdasarkan karakteristik siswa SD*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Arrasyid,M Harun.2017. *Kesulitan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Di Min 1 Teladan Palembang*. Palembang.UIN Raden Fatah
- Ali Muhammad.2020.*pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra di sekolah dasar*. Palembang: Universitas PGRI Palembang
- Dyah Rest ayu F.2016. *analisis kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas iv di sdn gili timur 02 kamal kab. Bangkalan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Erna y,s.2010.*kesulitan belajar*. Klaten : Universitas Widya Dharma
- Misyanto,dkk.*analisis kesulitan menulis karangan pada peserta didik kelas VA sd negeri 1 Kalampangan*. *Anterior Jurnal, Volume 21 Issue 2, April 2022, 5 November 2022, 15:00*
- Nurkholis.*pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*.Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No.1 Nopember 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>. 12 November 2022,19:23.
- Nurjannah e,dkk.2018.*pengembangan bahan ajar materi mencerna (menyimak cerita anak) berbasis cerita anak majalah bobo pada siswa VI MI Darun Najah 1 Jatirejo Mojokerto*.Mojokerto: Universitas Pesantren Darul Ulum Jombang.
- Riadi, Muchlisin. (2021). *Kesulitan Belajar - Pengertian, Karakteristik, Indikator, Jenis dan Faktor Penyebab*. Diakses pada 5/12/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/kesulitan-belajar.html>
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Kalimedia.

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD ULUMUL ISLAM BAKRI WAHID, KOTA
MAKASSAR**

Rusmiati,dkk.*analisis keterampilan menulis cerita anak pada pembelajaran Bahasa indonesia berbasis dalam jaringan (daring) di kelas 4 sdn brawijaya*. Volume 5. Nomor 2 Juli 2020. <https://core.ac.uk/outputs/327111000,3> november 2022.19:00

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tasya Ratih Zulfa.2015. *peningkatan kemampuan menulis cerita melalui jurnal harian siswa kelas IV MI NURUL ILMI BOGOR*. Jakarta : Universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta.

Setiawan Lina.2022. *karya sastra fiksi dan non fiksi*.ANZDOC

Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.